



OLEH

SRI VAILA PUTRI

NIM. 11810120648

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL MENURUT
ABU SANGKAN DAN PENERAPANNYA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SRI VAILA PUTRI

NIM. 11810120648

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Kecerdasan Spiritual menurut Abu Sangkan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, yang ditulis oleh Sri Vaila Putri NIM. 11810120648 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Rabiul Akhir 1444 H.
27 Oktober 2022 M.

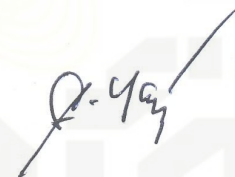
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19710413 199803 1 009

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

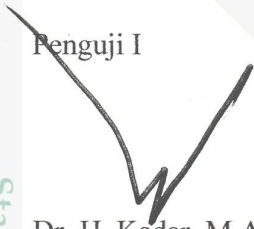
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Kecerdasan Spiritual menurut Abu Sangkan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, yang ditulis oleh Sri Vaila Putri NIM. 11810120648 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rabiul Akhir 1444 H. / 24 November 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 29 Jumadil Awwal 1444 H
23 Desember 2022 M

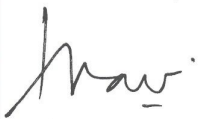
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. H. Kadar, M.Ag.

Penguji III



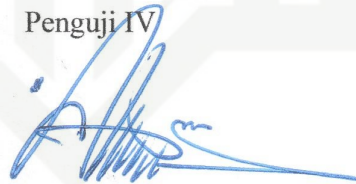
Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II



Herlini Puspika Sari, S.S, M.Pd.I.

Penguji IV



Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Vaila Putri
 NIM : 11810120648
 Tempat/Tgl. Lahir : Suliki/ 13 Oktober 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengembangan Kecerdasan Spiritual menurut Abu Sangkan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Oktober 2022
 Yang membuat pernyataan



Sri Vaila Putri
 NIM. 11810120648



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil 'alamiin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul "*Pengembangan Kecerdasan Spiritual menurut Abu Sangkan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah Jasman dan ibu Marseli yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar senantiasa mudah dan lancar. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sopyan, S.Ag., M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahannya dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
8. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik yaitu Frisca Alamanda, Indah Pratiwi, Irna Yunita, Ni'matul Latifah, Siti Nurdiana, Anggi Rosita Dewi, Ulfaturrahmah M., Afifah Ismi'raj dan Yona Endrista yang memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan lokal PAI A dan SLTP/SLTA A Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menemani dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis ucapkan terima kasih. Semoga mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah Swt. Allah Swt. adalah tempat kita berserah diri, meminta pertolongan dan mohon ampunan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamiin.*

Pekanbaru, 27 Oktober 2022
Penulis,

Sri Vaila Putri
NIM. 11810120648

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS. Ar-Rahman ayat 13)

Alhamdulillahirobbil’alamiin....

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt.

Atas segala rahmat dan karunia-Mu

Aku bisa terus melangkah hingga mencapai pada titik awal

perjalanan hidupku

Tak lupa shalawat dan salam teruntuk Baginda Nabi Muhammad

Sholallahu ‘Alaihi Wa Salam

Teruntuk kedua orang tuaku

Selalu ku kirimkan doa untuk mereka

Ayahku Jasman, pahlawan terhebat dalam hidupku

Ibuku Marseli, guru pertama dalam hidupku

Terimakasih atas doa, dukungan atas setiap

usaha dalam mewujudkan cita-cita yang ingin kucapai, juga mencurahkan segenap

perhatian dan pengorbanan yang tidak terhitung.

Terima kasih Uda Robi dan Uda Ifzan

atas segala dukungan baik materi maupun non materi.

Sahabat-sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu

Terima kasih atas segala dukungan dan perhatian.

Teman-teman PAI A, SLTP/SLTA A angkatan 2018

Terima kasih atas segala dukungan, semoga persaudaraan ini senantiasa terjalin

hingga ke Jannah-Nya.

Dan semoga karya ini dapat menjadi salah satu jalan untukku meraih masa depan

yang lebih baik lagi

Aamiin...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Vaila Putri, (2022): Pengembangan Kecerdasan Spiritual menurut Abu Sangkan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini membahas tentang pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan dan penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan dan penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku karya Abu Sangkan. Hasil penelitian ini menyimpulkan pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan terdapat delapan cara, yaitu: menyadari hakikat manusia, penyucian jiwa sebagai pusat kecerdasan spiritual, berguru kepada Allah, membuka hijab (kesadaran diri) melalui tafakur kepada Allah, zikir kepada Allah, salat sebagai perjalanan ruhani menuju Allah, zikir dan doa, dan melakukan amalan yang dilandasi karena Allah. pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi pembelajaran konseptual dan metode muhasabah.

Kata Kunci: *Pengembangan Kecerdasan Spiritual, Penerapan Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Sri Vaila Putri, (2022): Development Spiritual Intelligence by Abu Sangkan and Its Application in Islamic Education Learning

This research investigated about development spiritual intelligence and its application in Islamic education learning. This research aimed at describing development spiritual intelligence and its application in Islamic education learning. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique related to content containing the work of Abu Sangkan was used for analyzing the data. The findings of this research showed that there eight ways in development spiritual intelligence by Abu Sangkan: realizing human nature, purification of the soul as the spiritual intelligence center, studying with Allah, opening the hijab (self-awareness) through *Tafakur* to Allah, remembering Allah, prayer as a spiritual journey towards Allah, remembered and prayer, and doing deeds based on Allah. The development spiritual intelligence by Abu Sangkan can be applied in Islamic education learning through conceptual learning strategies and muhasabah methods.

Keywords: *Development Spiritual Intelligence, Application of Learning, Islamic Education*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري فايلا بوتري، (٢٠٢٢): تنمية الذكاء الروحي عند أبي سنكان وتطبيقاته في تعليم التربية الدينية الإسلامية

تناقش هذه الدراسة تطور الذكاء الروحي عند أبي سنكان وتطبيقاته في تعلم التربية الدينية الإسلامية. الغرض من هذا البحث هو وصف تطور الذكاء الروحي عند أبي سنكان وتطبيقاته في تعلم التربية الدينية الإسلامية. هذا البحث هو نوع من البحث في المكتبات. تقنية جمع البيانات تتم عن طريق دراسة التوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الموجود في كتاب أبو سنجان. وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن تنمية الذكاء الروحي عند أبو سنكان توجد ثماني طرق وهي: إدراك الطبيعة البشرية ، وتنقية الروح كمركز للذكاء الروحي ، والدراسة مع الله ، وفتح الحجاب (الوعي الذاتي) من خلال والتأمل في الله ، وذكر الله ، والصلاة رحلة روحية نحو الله ، والذكر والصلاة ، والعمل في سبيل الله. يمكن تطبيق تنمية الذكاء الروحي وفقاً لأبو سنجان في تعلم التربية الدينية الإسلامية من خلال استراتيجيات التعلم المفاهيمية وأساليب المحسبة.

الكلمات الأساسية: تنمية الذكاء الروحي، تطبيق التعلم، التربية الدينية الإسلامية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teoretis	12
1. Kecerdasan Spiritual	12
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	12
b. Fungsi Kecerdasan Spiritual	14
c. Manfaat Kecerdasan Spiritual.....	17
d. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kecerdasan Spiritual.....	19
2. Pengembangan Kecerdasan Spiritual	21
a. Pengertian Pengembangan Kecerdasan Spiritual.....	21
b. Pengembangan Kecerdasan Spiritual.....	23
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ..	26
b. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	27
c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	29
d. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	36
A.	Temuan	36
1.	Temuan Umum	36
a.	Deskripsi Buku Karya Abu Sangkan	36
b.	Biografi Abu Sangkan.....	40
c.	Karya-karya Abu Sangkan	42
2.	Temuan Khusus	43
a.	Pengembangan Kecerdasan Spiritual.....	43
B.	Pembahasan	55
1.	Pengembangan Kecerdasan Spiritual	55
2.	Penerapan Pengembangan Kecerdasan Spiritual menurut Abu Sangkan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	68
BAB V	PENUTUP	73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	74

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Buku <i>Berguru kepada Allah</i>
Lampiran II	Buku <i>Pelatihan Salat Khusyu'</i>
Lampiran III	Buku <i>Spiritual Salah Kaprah</i>
Lampiran IV	Surat Keterangan Pembimbing, Surat Keterangan Pembimbing (Perpanjangan)
Lampiran V	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran VI	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran VII	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
Lampiran VIII	Lembar Bimbingan Skripsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Hal ini berdasarkan pendapat yang mengatakan bahwa seseorang dengan kecerdasan yang tinggi cenderung memiliki perbedaan dan keunggulan dalam menanggapi suatu masalah guna mencapai tujuannya. Misalnya dalam pendidikan, seorang siswa dengan kecerdasan yang tinggi cenderung mudah mengatasi permasalahannya dan mencapai tujuan pembelajarannya. Sebaliknya, seorang siswa dengan kecerdasan yang rendah cenderung tidak mempunyai kompetensi yang sama dalam kegiatan belajarnya.¹ Dengan demikian, kecerdasan berperan penting dalam kehidupan manusia khususnya dalam bidang pendidikan.

Kecerdasan yang dimiliki manusia merupakan kecerdasan personal yang melekat pada pribadi manusia itu sendiri.² Pada dasarnya, manusia memiliki tiga macam kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Kecerdasan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena saling melengkapi.³ Dengan kata lain, kecerdasan ada pada setiap manusia dan kecerdasan itu saling berhubungan satu sama lainnya.

¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 78.

²Rustam Hanafi, "Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional dan Performa Auditor," *JAAI*, vol. 4, no. 1, (2010), hlm. 22.

³Sriani, "Urgensi Keseimbangan IQ, EQ, SQ Pendidik dalam Proses Manajemen Pembelajaran," *Nur El-Islam*, vol. 2, no. 12, (2015), hlm. 58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Sarjan Kasim Riau

Salah satu kecerdasan yang berperan penting bagi manusia adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual dapat memberikan kemampuan kepada manusia untuk membedakan yang baik dan yang buruk. Kemudian, menjadi refleksi dalam kepribadian manusia, dan sekaligus pada etika sosial dalam kehidupan sehari-hari. Lalu, dapat menciptakan ketenangan dalam kehidupan manusia.⁴ Jadi, kecerdasan spiritual memiliki peran penting bagi kehidupan manusia.

Selain itu, kecerdasan spiritual dapat mengintegrasikan kekuatan otak dan hati manusia dalam membangun adab dan kepribadian yang tangguh berdasarkan nilai-nilai mulia kemanusiaan. Pada akhirnya, akan tercapai kemajuan dan keberhasilan melalui sumber daya manusia bermutu yang bukan saja cerdas dalam spiritualnya, tetapi juga diikuti dengan kecerdasan intelektual dan emosional yang tinggi.⁵ Bahkan, manusia yang mempunyai spiritual yang baik akan mempunyai hubungan yang dekat dengan Allah Swt. sehingga akan berdampak kepada kepandaiannya dalam berinteraksi dengan manusia karena dibantu oleh Allah Swt.⁶

Kecerdasan spiritual dapat menjadikan anak lebih kreatif, kemampuan membudayakan, memberi rasa moral dan memiliki makna positif. Kecerdasan spiritual mengintegrasikan semua kecerdasan dan menjadikan anak sebagai

⁴Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient): Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga Publishing, 2007), hlm. 13.

⁵Abd. Wahab, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 60.

⁶Udik Abdullah, *Meledakkan IESQ dengan Langkah Takwa dan Tawakal* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2016), hlm. 181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

mahluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual.⁷

Betapa pentingnya kecerdasan spiritual bagi anak, di mana kecerdasan spiritual inilah yang menjadi landasan untuk kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual memengaruhi pemikiran dan tingkah laku anak.

Kecerdasan spiritual dimiliki oleh manusia sejak lahir. Ini berdasarkan proses meniupkan ruh pada jasad manusia oleh Allah Swt. yang diikuti oleh nilai-nilai spiritual ke dalam jasad manusia tersebut.⁸ Jelaslah, seluruh manusia memiliki nilai-nilai spiritual dan nilai spiritual ini masih memerlukan pengembangan.

Dalam pendidikan, terkadang hanya fokus kepada kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional saja. Padahal kecerdasan spiritual juga penting, yaitu dengan mengembangkan potensi kecerdasan yang sudah ada. Urgensi spiritual dalam pendidikan juga dapat kita lihat dalam pengertian pendidikan yang tersurat pada UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁹ Telihat dari pengertian tersebut akan pentingnya tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan. Oleh karena

⁷Erwin Nurdiansyah, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial dan Kemampuan Berpikir Divergen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Journal of EST*, vol. 2, no. 3, (2016), hlm. 172-173.

⁸Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam dan ESQ Komparasi Intregatif Upaya menuju Stadium Insan Kamil* (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 56.

⁹Ulfah Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri," *Jurnal Pendidikan*, vol. 10, no. 1, (2016), hlm. 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu, mengembangkan spiritual bisa diperoleh melalui kegiatan keagamaan yang diharapkan akan terbentuk kekuatan spiritual keagamaan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana harus mengembangkan spiritual keagamaan peserta didiknya atau disebut juga dengan kecerdasan spiritual.¹⁰ Dengan segala aspek dan ciri-ciri perkembangan secara umum dan perkembangan spiritual peserta didik itu sendiri. Masa sebagai peserta didik merupakan masa untuk mengembangkan kecerdasan spiritual. Kemudian, dapat dipertanggungjawabkan secara sosial untuk menjalankan kehidupan bernilai di depan Allah Swt. orang tua, guru, teman, dan masyarakat.¹¹ Jelaslah, pendidikan harus melakukan pengembangan terhadap kecerdasan spiritual peserta didiknya.

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan proses pengembangan kepribadian manusia secara integral, sehingga potensi dalam diri manusia mampu berkembang secara seimbang. Salah satunya yang perlu dikembangkan yaitu potensi spiritual. Dengan memperhatikan konteks ini, berarti dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai aktivitas mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh seorang manusia.¹² Dalam pengembangan kecerdasan spiritual harus menggunakan cara yang tepat. Dengan adanya pengembangan kecerdasan spiritual sejak awal akan

¹⁰Simon M. Tompubolon, "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Sekolah," *Jurnal Humaniora*, vol. 4, no. 2, (2013), hlm. 1207.

¹¹*Ibid.*

¹²Muchtar Buchori, *Spektrum Problematika Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu peserta didik dalam membentuk akhlak di masa depan. Dengan spiritual peserta didik akan menemukan makna dalam kehidupannya.

Menurut Suharsono, terdapat dua langkah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual. Pertama, dianjurkan melakukan ibadah-ibadah sunah. Ibadah sunah adalah pendakian transendental, meskipun kecerdasan spiritual itu aktualisasi dari fitrah, di sisi lain juga perlu melakukan pendakian yang bersifat transendental. Kedua, melakukan *tazkiyatun nafs* (penyucian diri), bertujuan supaya cahaya suci mampu menembus dan menggerakkan kecerdasan yang telah dimiliki. Meskipun, manusia mempunyai kecerdasan yang memadai, tetapi awan hitam yang menyelubunginya akan mengakibatkan kita tidak memperoleh cahaya. Awan hitam dalam perspektif intelektual dapat berupa kebutuhan individu, sikap egois, kata dusta, dan sikap tidak konsisten.¹³

Sedangkan hasil penelitian dari jurnal Lutfiana Harnany Utami mengatakan bahwa metode dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dilakukan dengan beberapa cara yaitu: pertama, tafakur kepada Allah Swt. Tafakur dapat membuat anak berpikir bahwa Allah yang Maha Kuasa dan Maha Kaya, sehingga akan menimbulkan rasa yang lebih kuat pada anak. Selain itu, anak diajak untuk mengingat Allah Swt. setiap waktu dan akan memberi dampak yang baik dari perbuatan-perbuatan yang dikerjakannya. Kedua, melakukan ibadah-ibadah sunah. Anak dibiasakan untuk melaksanakan ibadah sunah dalam kehidupan sehari-hari. Ibadah sunah adalah

¹³Ulfah Rahmawati, *op. cit.*, hlm. 114-115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perantara dalam mengembangkan kecerdasan spiritual. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan ibadah-ibadah sunah. Ketiga, zikir kepada Allah Swt. dalam pengembangan kecerdasan spiritual perlu dilakukan zikir agar anak selalu ingat kepada Allah setiap hari.¹⁴

Menurut Abu Sangkan, pengembangan kecerdasan spiritual dapat dilakukan dengan menyadari hakikat manusia, penyucian jiwa sebagai pusat kecerdasan spiritual, berguru kepada Allah, membuka hijab (kesadaran diri) melalui tafakur kepada Allah, zikir kepada Allah, salat sebagai perjalanan ruhani menuju Allah, zikir dan doa, dan melakukan amalan yang dilandasi karena Allah.¹⁵

Pengembangan kecerdasan spiritual telah dirumuskan oleh banyak tokoh. Salah satunya, Abu Sangkan penulis buku *Berguru kepada Allah (Best Seller)*, *Pelatihan Salat Khusyu' (Best Seller)*, dan *Spiritual Salah Kaprah*.

Buku tersebut merupakan hasil pemikiran dan perenungan Abu Sangkan tentang pengembangan kecerdasan spiritual, relevan untuk dikaji dan penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang terdapat dalam diri manusia untuk mencapai *insan kamil*.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Kecerdasan Spiritual menurut Abu Sangkan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”**

¹⁴Rizqi Khulida, *loc. cit.*

¹⁵Abu Sangkan, *Berguru kepada Allah* (Jakarta: Yayasan Shalat Khusyu', 2007), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak ada kesalahpahaman dalam memahami judul, maka penulis perlu mengemukakan definisi terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan terarah untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih baik dan berguna.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk mengatasi masalah, makna, dan nilai terhadap pemikiran dan perilaku seseorang yang berkaitan dengan Tuhan.

3. Pendidikan Agama islam

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Jadi, pengembangan kecerdasan spiritual adalah suatu usaha tertentu yang dilakukan untuk memaksimalkan potensi spiritual agar membentuk jiwa yang mampu berhubungan baik dengan Tuhan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada bagaimana pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengeksplorasi pengembangan kecerdasan spiritual dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

Bagi pendidik hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan potensi kecerdasan spiritual, sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual yang maksimal pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitain relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di Pesantren Modern Al-Jam'iyatul Washliyah Kec. Datuk Bandar Kota Tanjung Balai*. Skripsi ini ditulis oleh Widya Lestari pada tahun 2020. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah model pengembangan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di Pesantren Modern Al-Jam'iyatul Washliyah Kec. Datuk Bandar Kota Tanjung Balai terdiri dari pengembangan proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas di mana proses pengembangan di dalam kelas menggunakan model Al-Ghazali yang mencakup tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti atau menyampaikan materi dan kegiatan penutup.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti pengembangan kecerdasan spiritual. Namun, perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti model pengembangan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Al-quran Hadits, sedangkan penulis pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan dan penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Agama Islam di TK Al-Quran Fathul 'Ulum Pasir Wetan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Skripsi ini ditulis oleh Ainun Fatkhur Rokhmah pada tahun 2021. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dalam pembelajaran

¹⁶Widya Letari, "Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di Pesantren Modern Al-Jam'iyatul Washliyah Kec. Datuk Bandar Kota Tanjung Balai," *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama Islam dilakukan secara menyeluruh mencakup berbagai pihak meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua, dan lingkungan sekitar. Pembelajaran agama Islam yang dilakukan TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan sudah mampu mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini karena pembelajaran tersebut dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir menjelang peserta didik pulang dan dilakukan secara berkelanjutan.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti pengembangan kecerdasan spiritual. Namun perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dalam pembelajaran agama Islam, sedangkan penulis pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan dan penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. *Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di PAUD Al-Hasanah Kota Bengkulu di Masa Pandemi*. Skripsi ini ditulis oleh Regita Pramesti pada tahun 2021. Kesimpulan secara umum strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini yaitu guru harus menjadi teladan yang baik, dengan memberikan contoh perilaku yang baik terlebih dahulu, sehingga anak dapat menirunya, mengajarkan anak untuk berbuat baik dan menolong orang lain, mengajak anak untuk biasa membaca kitab suci, dan menjalankan ibadah ajaran

¹⁷Ainun Fatkhur Rokhmah, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Agama Islam di TK Al-Quran Fathul 'Ulum Pasir Wetan Karanglewas Kabupaten Banyumas," *Skripsi* (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agamanya, serta memberikan motivasi kepada anak untuk menggapai cita-citanya.¹⁸

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang mengembangkan kecerdasan spiritual. Adapun perbedaannya dalam skripsi tersebut membahas tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini, sedangkan penulis membahas tentang pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan dan penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

¹⁸Regita Pramesti, "Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di PAUD Al-Hasanah Kota Bengkulu di Masa Pandemi," *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual terdiri atas dua kata, yaitu kecerdasan dan spiritual. Secara bahasa kecerdasan berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Intelligence* dan bahasa Arab, yaitu *Al-zaka*. Secara bahasa berarti pemahaman, kecepatan, dan kesempurnaan sesuatu.¹⁹ Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti perihal cerdas, atau kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran).²⁰ Dari pengertian secara bahasa dapat diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan adalah pemahaman, kepandaian.

Secara istilah para ahli mendefinisikan kecerdasan dengan pendapat yang berbeda-beda. Para ahli psikologi mendefinisikan kecerdasan sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk mendapatkan pengetahuan, menguasai, dan mempraktikkannya dalam memecahkan suatu masalah.²¹ Sementara itu, Daryanto menyebutkan

¹⁹Yudrik Yahya, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 43.

²⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Versi Online Daring (Dalan jaringan)*, diakses 18 Maret 2022 pukul 10.20 WIB (<https://kbbi.web.id/cerdas>).

²¹Suharsono, *Akselerasi Intelegensi: Optimalkan IQ, EQ, dan SQ secara Islam* (Depok: Inisiasi Press, 2015), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan menuntut kemampuan berpikir.²² Dengan demikian, kecerdasan dapat dipahami sebagai kemampuan individu untuk mengatasi masalah.

Selanjutnya, kata yang perlu diuraikan dari kecerdasan spiritual adalah spiritual. Secara bahasa spiritual berasal dari kata spirit yang bahasa latinnya *spitus* yang berarti napas, dan memiliki napas berarti memiliki spirit.²³ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, spiritual berarti berkaitan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin). Sedangkan dalam *Kamus Inggris-Indonesia* spiritual berarti batin, rohani, keagamaan.²⁴ Dari pengertian secara bahasa diperoleh kesimpulan bahwa spiritual merupakan sesuatu yang berkaitan dengan keagamaan.

Secara istilah, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan pokok yang dapat memecahkan masalah, makna dan nilai, menempatkan perbuatan dalam kerangka yang lebih luas, dan bermakna. Kecerdasan spiritual merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam mengelola dan mengefektifkan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas kehidupan spiritual.²⁵ Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall dalam buku Abdul Wahab, kecerdasan spiritual merupakan

²²Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 34.

²³Abd.Wahab, *op. cit.*, hlm. 47.

²⁴Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 546.

²⁵Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak* (Jakarta: Amzah, 2016), hlm.10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks dan makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lainnya.²⁶ Sedangkan Ary Ginanjar menyebutkan kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberi nilai spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan, serta dapat menyinergikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara komprehensif.²⁷ Menurut Muhammad Zuhri kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dimiliki oleh manusia dan digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk mengatasi masalah, makna, dan nilai terhadap pemikiran dan perilaku seseorang dalam berhubungan dengan Tuhan.

b. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Kondisi spiritual seseorang memiliki pengaruh terhadap kemudahannya dalam melewati kehidupan ini. Jika seseorang memiliki spiritual yang baik, maka dia akan menjadi cerdas dalam menjalani kehidupannya.²⁸ Untuk itu, manusia senantiasa memperbaiki hubungannya dengan Allah Swt. dengan meningkatkan takwa dan

²⁶Abd.Wahab, *op. cit.*, hlm. 49.

²⁷Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual* (Jakarta: Arga Publishing, 2005), hlm. 47.

²⁸Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap tawakal kepada-Nya.²⁹ Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall fungsi kecerdasan spiritual, yaitu:

- 1) Kecerdasan spiritual digunakan dalam masalah eksistensial, yaitu ketika merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kecemasan, dan persoalan masa lalu akibat kesedihan dan penyakit.
- 2) Kecerdasan spiritual menjadikan manusia sadar bahwa setiap memiliki masalah eksistensial dia mampu mengatasinya, karena kecerdasan spiritual memberi segala rasa yang menyangkut perjuangan hidup.
- 3) Kecerdasan spiritual menjadikan manusia memiliki pemahaman akan siapa dirinya, makna tentang segala sesuatu, dan semua itu akan memberikan tempat di dunia kepada orang lain dan makna-makna mereka.
- 4) Kecerdasan spiritual menjadi landasan bagi seseorang untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif karena kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang tertinggi.
- 5) Kecerdasan spiritual meletakkan tingkah laku dan hidup manusia dalam konteks dan makna yang lebih luas. Kemudian menjadikan manusia kreatif, luwes, berwawasan luas, berani, optimis dan fleksibel yang terkait langsung dengan masalah-masalah yang selalu ada dalam kehidupan.

²⁹*Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kecerdasan spiritual dapat memberikan rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku diikuti dengan pemahaman sampai batasnya. Karena dengan mempunyai kecerdasan spiritual membuat seseorang bertanya apakah dia ingin berada pada keadaan ini atau tidak. Maksudnya kecerdasan spiritual memiliki fungsi untuk mengarahkan situasi.
- 7) Kecerdasan spiritual mampu membuat seseorang lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. Seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi tidak berpikiran negatif, fanatik, dan berprasangka.³⁰

Menurut beberapa pendapat, fungsi kecerdasan spiritual, yaitu:

- 1) Secara vertikal, kecerdasan spiritual bisa menuntun hati untuk menjalin hubungan dengan Tuhan.
- 2) Secara horizontal, kecerdasan spiritual bisa menuntun hati menuju akhlak yang baik dan karakter yang beradab.
- 3) Kecerdasan spiritual menuntun kita untuk memperoleh hidup bahagia. Hidup bahagia merupakan tujuan hidup manusia. Maka dengan itu, ada tiga kiat kecerdasan spiritual dalam meraih hidup yang bahagia yaitu: cinta kepada Allah, berdoa dan melakukan kebaikan, dan berbudi pekerti luhur.³¹

³⁰Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual* (Jakarta: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 12.

³¹Sukidi, *op. cit.*, hlm. 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kecerdasan Spiritual merupakan landasan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif.³²
- 5) Kecerdasan spiritual membentuk perilaku seseorang yang berakhlak mulia, seperti tawakal, ikhlas, dan ihsan.³³

Dari fungsi kecerdasan spiritual di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dapat menjadikan seseorang memperoleh ketentraman jiwa, memunculkan akhlak yang mulia, menjadikan manusia sebagai pribadi yang utuh dalam menjalani hidupnya, dan dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik serta berhubungan baik dengan Tuhan dan antar sesama manusia.

c. Manfaat Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall ada beberapa manfaat yang didapatkan dengan menerapkan kecerdasan spiritual, meliputi:

- 1) Kecerdasan spiritual menjadikan manusia seperti sekarang dan memberi potensi untuk tumbuh dan menjalani lebih lanjut evolusi potensi manusiawi tersebut.
- 2) Manusia menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, dan kreatif.
- 3) Pedoman saat menghadapi masalah yang berat.
- 4) Seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan menjalankan agama tertentu, tetapi tidak fanatik dan prasangka.

³²Ary Ginanjar Agustian, *op. cit.*, hlm. 46.

³³Kasih Haryo, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Formatif*, vol. 1, no. 1, (2015), hlm.120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menyatukan suatu hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal serta menjadi jembatan antara kesenjangan diri sendiri dan orang lain.
- 6) Mencapai perkembangan yang utuh karena semua orang mempunyai potensi untuk itu.
- 7) Untuk menghadapi permasalahan yang baik dan buruk, hidup dan mati, dan keputusan yang dilalui manusia.
- 8) Kecerdasan spiritual melahirkan iman yang kukuh dan rasa kepekaan yang mendalam.³⁴

Beberapa pendapat lain mengenai manfaat kecerdasan spiritual bagi manusia, yaitu:

- 1) Mendidik hati pada kebenaran. Pendidikan sejati merupakan pendidikan hati, karena bukan hanya menekankan pada segi pengetahuan, melainkan menumbuhkan pada segi psikomotorik dan kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari.³⁵
- 2) Menjadikan hubungan dekat antara manusia dengan Allah Swt. yang akan berdampak pada interaksi yang baik dengan orang lain, karena dibantu oleh Allah. Sehingga kondisi spiritual manusia memiliki pengaruh terhadap dia menjalani kehidupan dengan mudah. Jika ia memiliki spiritual yang baik, maka ia menjadi orang yang baik pula.

³⁴Abd. Wahab, *op. cit.*, hlm. 58-59.

³⁵Sukidi, *op. cit.*, hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Akan melahirkan keputusan yang terbaik. Keputusan spiritual merupakan keputusan dengan mengedepankan sifat-sifat Ilahiyah dan menuju kesabaran mengikuti Allah.³⁶
- 4) Menjadi landasan dalam memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual sering dianggap sebagai kecerdasan tertinggi dari kecerdasan-kecerdasan lain dalam *multiple intelligence*.

Dengan demikian, terdapat beberapa manfaat dari kecerdasan spiritual, di antaranya: Kecerdasan spiritual menjadikan manusia seperti sekarang dan memberi potensi untuk tumbuh dan menjalani lebih lanjut evolusi potensi manusiawi tersebut, untuk menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, dan kreatif, pedoman di saat menghadapi masalah yang berat, dan lain sebagainya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kecerdasan Spiritual

Faktor yang mempengaruhi pengembangan kecerdasan spiritual ada dua, yaitu: fitrah dan hati (*Qalb*)

1) Faktor Fitrah

Makna fitrah diambil dari pemahaman atas beberapa ayat Al-quran dan hadis Nabi. Jumlahnya cukup banyak, karena masing-masing ayat dan hadis memiliki konteks yang berbeda-beda maka, pemaknaan fitrah juga memiliki keragaman.

³⁶Ary Ginanjar Agustian, *op. cit.*, hlm. 162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, fitrah berarti suci (*Al-Thurh*) menurut Al-Awzay, fitrah memiliki makna kesucian. Maksud suci di sini berarti kosong atau netral (tidak memiliki keenderungan baik buruk), sebagaimana teori John Lock atau *Psiko Behavioristik* melainkan kesucian psikis yang terbebas dari dosa warisan dan penyakit ruhaniyah. Kedua, fitrah berarti potensi ber-Islam, pemaknaan ini menunjukkan bahwa tujuan penciptaan manusia adalah penyerahan diri kepada yang Maha Mutlak. Ketiga, fitrah berarti ke-Esaan Allah (*Tauhidullah*).³⁷ Manusia lahir dengan membawa potensi tauhid atau paling tidak berkecenderungan untuk mengesakan Allah dan berusaha secara terus-menerus untuk mencari dan mencapai ketauhidan tersebut. Keempat, fitrah berarti kondisi selamat (*As-Salamah*) dan kontinuitas (*Istiqomah*).

Fitrah juga diungkap dalam Al-quran sebanyak 20 kali yang terdapat dalam 17 surat. Di antara ayat yang memuat fitrah adalah Surat Ar-Rum ayat 30 yang artinya : “*Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah. tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. itulah (agama) yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.*”

Dari beragam pemaknaan fitrah tersebut dapat disimpulkan fitrah merupakan gambaran asli yang terdapat dalam psikofisik

³⁷Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, dapat diaktualisasikan dalam bentuk tingkah laku, dan telah ada sejak awal penciptaan.³⁸

2) Potensi Hati (*Qalb*)

Qalbu (hati) menurut Al-Ghazali adalah unsur halus yang bersifat ketuhanan dan metafisik yang berada pada bentuk hati yang bersifat jasmani. Dengan hati, manusia mampu menembus rahasia alam gaib dan nilai-nilai Ilahiyah. Secara lughawi, makna *qalb* adalah bolak-balik, merujuk pada sifat hati manusia yang tidak konsisten.

Qalbu merupakan salah satu karunia Allah Swt. yang sifat dan fungsinya berguna dalam kehidupan manusia. Dalam Al-quran *qalb* disebut sebagai alat untuk memahami realitas dan nilai (Q. S. Al-Hajj ayat 46). *Qalb* hanya menampung hal-hal yang disadari dan keputusan yang diambil oleh *qalb* berimplikasi pahala dan dosa. ”Oleh karena itu, Allah pada hari kiamat tidak akan melihat rupa dan fisik kita, tetapi yang dilihat (dinilai) oleh-nya adalah hati dan amal perbuatan kita.” (H. R. Muslim)³⁹

2. Pengembangan Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Pengembangan Kecerdasan Spiritual

Pengembangan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengembangan yaitu proses, cara, perbuatan mengembangkan.⁴⁰

³⁸*Ibid.*, hlm. 84.

³⁹*Ibid.*, hlm. 85.

⁴⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Versi Online Daring (Dalam jaringan)*, diakses 2 April 2022 pukul 11.02 WIB (<https://kbbi.web.id/kembang>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut WJS Poerwadarminta, secara bahasa pengembangan merupakan perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya).⁴¹ Jadi, pengembangan secara bahasa yaitu suatu proses yang bertambah.

Secara terminologi pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.⁴² Pendapat lain mengatakan bahwa pengembangan merupakan suatu cara, proses, upaya mewujudkan potensi, membawa suatu keadaan menjadi lebih baik, dan memajukan sesuatu ke tahap yang lebih baik.⁴³ Dengan demikian, pengembangan yaitu suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan terarah untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih baik dan berguna.

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall pengembangan kecerdasan spiritual adalah upaya mengembangkan, memotivasi serta mengajak manusia untuk lebih maju dalam hal kejiwaan, rohani, mental, moral, atau dengan spirit, bekerja dengan pola pikir secara tauhid dan memiliki prinsip hanya kepada Allah Swt.⁴⁴ Pengembangan kecerdasan spiritual adalah suatu cara untuk mewujudkan potensi seseorang dalam memaknai segala tindakannya adalah sebuah ibadah

⁴¹Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 53.

⁴²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 24.

⁴³Nana Sujdana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2016), hlm. 331.

⁴⁴Ulfah Rahmawati, *op. cit.*, hlm. 108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena Allah sesuai dengan hati nuraninya. Jadi, pengembangan kecerdasan spiritual merupakan segala usaha yang dilakukan bertujuan untuk mewujudkan potensi seseorang agar berprinsip kepada Allah Swt.

Dengan demikian dapat disimpulkan pengembangan kecerdasan spiritual adalah suatu usaha tertentu yang dilakukan untuk memaksimalkan potensi spiritual agar membentuk jiwa yang mampu berhubungan baik dengan Tuhan.

b. Pengembangan Kecerdasan Spiritual

Cara yang digunakan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall, yaitu:

- 1) Harus sadar akan di mana dia sekarang.
- 2) Memiliki rasa yang kuat bahwa dia mau berubah.
- 3) Memikirkan apakah pusatnya sendiri dan motivasinya yang paling dalam.
- 4) Menemukan dan memecahkan permasalahan.
- 5) Menemukan berbagai kemungkinan agar dapat melangkah lebih maju.
- 6) Memantapkan hati pada satu jalan.
- 7) Dan akhirnya melangkah di jalan yang dipilih sendiri, tapi harus sadar akan adanya jalan-jalan yang lain.⁴⁵

⁴⁵Danar Zohar dan Ian Marshall, *op. cit.*, hlm. 231-233.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sukidi, terdapat empat langkah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, yaitu:

- 1) Mengenali diri sendiri, sebab orang yang tidak bisa mengenali dirinya akan merasakan kehilangan makna hidup maupun spiritualnya. Mengenal diri merupakan unsur utama dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.
- 2) Melakukan instropeksi diri. Saat melaksanakan instropeksi, manusia akan sadar bahwa telah melakukan berbagai kesalahan, kecurangan, dan kemunafikan.
- 3) Mengaktifkan hati secara terus-menerus, dalam kondisi orang yang beragama yaitu dengan mengingat Tuhan. Karena Dialah sumber kebenaran tertinggi dan kepada-Nya manusia kembali. Dengan ingat Tuhan, maka menimbulkan hati yang tenang bagi manusia. Hal ini membuktikan banyak orang yang mengingat Tuhan melalui berzikir, bertafakur, Salat Tahajud, bertasawuf, bermeditasi, dan lainnya. Aktivitas-aktivitas tersebut merupakan cara manusia dalam mengobati hatinya.
- 4) Setelah mengingat Allah, manusia akan merasakan ketenangan hidup. Manusia tidak menjadi rakus terhadap materi, tapi bisa merasakan kepuasan tertinggi berupa kedamaian dalam hati dan jiwa, sehingga manusia mencapai kehidupan yang seimbang dan merasakan kebahagiaan spiritual.⁴⁶

⁴⁶Sukidi, *op. cit.*, hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suharsono, terdapat dua langkah dalam pengembangan kecerdasan spiritual, yaitu:

- 1) Melakukan Ibadah-ibadah Sunah

Ibadah sunah merupakan pendakian transendental, walaupun kecerdasan spiritual itu aktualisasi dari fitrah, di sisi lain juga perlu melakukan pendakian yang bersifat transendental.

- 2) Melakukan *Tazkiyatun Nafs* (penyucian diri)

Penyucian diri bertujuan supaya cahaya suci mampu menembus dan menggerakkan kecerdasan yang sudah dimiliki. Meskipun, manusia mempunyai kecerdasan yang memadai, tetapi awan hitam yang menyelubunginya akan mengakibatkan kita tidak memperoleh cahaya. Awan hitam dalam perpektif intelektual dapat berupa kebutuhan individu, sikap egois, kata dusta, dan sikap tidak konsisten.⁴⁷

Sedangkan hasil penelitian dari jurnal Lutfiana Harnany Utami yang mengatakan bahwa upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual melalui beberapa cara yaitu:

- 1) Tafakur kepada Allah

Tafakur dapat membuat anak berpikir bahwa Allah yang Maha Kuasa dan Maha Kaya, sehingga akan menumbuhkan rasa yang lebih kuat pada anak. Selain itu, mengajak anak untuk selalu ingat kepada Allah Swt. setiap waktu dan akan memberi dampak

⁴⁷Ulfah Rahmawati, *op. cit.*, hlm. 114-115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik dari perbuatan-perbuatan yang dikerjakannya. Contohnya dengan mengingat Tuhan lalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan kepada kita. Tafakur dapat juga berupa perenungan atau *muhasabah*. Tujuannya agar anak dapat mengintrospeksi diri mereka.

2) Melaksanakan Ibadah-ibadah Sunah

Hal lain yang bisa dilakukan adalah membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah-ibadah sunah dalam kehidupan sehari-hari. Ibadah sunah adalah media dalam pengembangan kecerdasan spiritual, oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk melakukan ibadah-ibadah sunah tersebut.

3) Zikir kepada Allah

Dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa perlu dilakukan zikir agar anak senantiasa ingat kepada Allah setiap saat. Zikir yang dapat dilaksanakan di sekolah yaitu setelah shalat Duha, shalat Zuhur dan shalat Ashar, dan juga dengan membaca Asmaul Husna supaya anak selalu ingat dan tau nama-nama Allah lalu bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran berasal dari kata pembelajaran yang berarti proses. Pembelajaran adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang

⁴⁸Rizki Khullida, *Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini* (Purwokerto: Pustaka Senja, 2020), hlm. 66-67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi belajar mengajar. Pembelajaran dalam pengertian ini lebih menerangkan pada proses baik di dalam kelas maupun di luar kelas.⁴⁹

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁵⁰

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵¹

b. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Abdul majid mengemukakan bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut :

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan

⁴⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 5.

⁵⁰Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21

⁵¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.



oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

- 1) Meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.
- 2) Mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik menjadi pribadi islami (yakin, taat, dan berakhlak) dalam kerangka diri peserta didik sebagai individu, anggota keluarga, bagian masyarakat, dan negara.⁵²

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Hasbi Ash-Shidiqi, ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi.⁵³

- 1) Tarbiyah jismiyyah, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya supaya dapat merintangangi kesukaran yang dihadapi dalam pengalamannya.

⁵²Tatang Hidayat, "Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Rayah Al-Islam*, vol. 2, no. 1, (2018), hlm. 107.

⁵³Mas'ud Zein, *Master Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 138.

- 2) Tarbiyah aqliyah, yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang hasilnya dapat mencerdaskan akal, menajamkan otak misalnya ilmu berhitung.
- 3) Tarbiyah adabiyah, segala sesuatu praktek maupun teori yang dapat meningkatkan budi dan meningkatkan perangai. Tarbiyah adabiyah atau pendidikan budi pekerti/akhlak dalam ajaran Islam merupakan salah satu ajaran pokok yang mesti diajarkan agar umatnya memiliki dan melaksanakan akhlak yang mulia sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) dengan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk mendapatkan data penelitian dan memberi batasan pada kegiatannya berupa bahan-bahan koleksi yang terdapat di perpustakaan saja tanpa perlu melakukan riset lapangan.⁵⁴ Adapun bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah dan sebagainya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian karya ilmiah yang bersifat kualitatif melalui analisis dokumen berupa studi pustaka. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan yang tentunya memiliki fasilitas yang dapat menunjang penelitian ini. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu bulan Januari sampai Juni 2022.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan subjek dari mana data-data diperoleh.⁵⁵ Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

⁵⁴Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), hlm. 1-2.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵⁶ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah Buku *Berguru kepada Allah (Best Seller)*, *Pelatihan Salat Khusyu' (Best Seller)*, dan *Spiritual Salah Kaprah* karya Abu Sangkan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian berupa jurnal dan karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini, juga buku-buku yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini. Adapun buku sebagai sumber sekunder yang digunakan, yaitu:

- a. Buku *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual: Mengapa SQ Lebih Penting daripada IQ dan EQ* karya Sukidi (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014).
- b. Buku *Metode Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini* karya Rizqi Khulida (Purwokerto: Pustaka Senja, 2020).
- c. Jurnal “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri,” karya Ulfah Rahmawati, *Jurnal Pendidikan*, vol. 10, no. 1, (2016).

⁵⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

⁵⁷*Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jurnal “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar,” karya Kasih Haryo, *Jurnal Formatif*, vol. 1, no. 1, (2015).
- e. Buku *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* karya Muhammad Fahmi Nugraha dkk (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020).
- f. Jurnal “Macam-macam Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak,” karya Nurul Jeumpa, *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam*, vol. 1., no. 1, (2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik telaah dokumen atau biasa disebut studi dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu cara pencarian data tentang hal-hal atau variabel berupa transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁸ Dalam pengumpulan data, penulis menghimpun, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber sehingga terhimpunnya data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dipakai di dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*) yang bersumber dari hasil eksplorasi data kepustakaan untuk mengungkap makna, kedudukan, hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, dan peristiwa yang ada untuk selanjutnya diketahui

⁵⁸Arikunto, *op. cit.*, hlm. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.⁵⁹ Metode analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁶⁰

Penelitian ini fokus pada buku *Berguru kepada Allah (Best Seller)*, *Pelatihan Salat Khusyu' (Best Seller)*, dan *Spiritual Salah Kaprah* karya Abu Sangkan, dengan memakai teknik analisis isi untuk mengetahui pengembangan kecerdasan spiritual dan penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang terdapat di dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis isi dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan dan menetapkan desain atau model penelitiannya. Maksudnya adalah menetapkan berapa jumlah media, menentukan korelasi atau perbandingannya dan menetapkan banyaknya objek.
2. Mencari dan mengumpulkan data primer atau data pokok. Teks adalah objek pokok dalam analisis isi.
3. Menempatkan penelitian pada kondisi yang memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh.

Adapun prosedur analisis isi memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian, (beserta hipotesisnya jika diperlukan).
2. Memilih media atau sumber data yang relevan dengan penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

⁵⁹Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 72.

⁶⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan teknik sampling pada berbagai sumber data yang telah ditentukan.
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Membuat kategori yang dipakai dalam analisis dengan melakukan pendataan pada suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (coding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
6. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data.
7. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.⁶¹

⁶¹Gusti Yaseer Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*," *Jurnal Alhadharah*, vol. 17, no. 33, (2018), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu Sangkan dan penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

1. Pengembangan kecerdasan spiritual menurut Abu terdapat delapan cara, yaitu: menyadari hakikat manusia, penyucian jiwa sebagai pusat kecerdasan spiritual, berguru kepada Allah, membuka hijab (kesadaran diri) melalui tafakur kepada Allah, zikir kepada Allah, salat sebagai perjalanan ruhani menuju Allah, zikir dan doa, dan melakukan amalan yang dilandasi karena Allah.
2. Pembelajaran pendidikan agama Islam secara konseptual bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar berkembang menjadi *insan kamil*. Salah satu potensi tersebut yaitu kecerdasan spiritual. Pengembangan kecerdasan spiritual dapat diterapkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi pembelajaran kontekstual dan metode muhasabah. Pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Misalnya pada pembelajaran fikih tentang materi salat. Guru dapat mencontohkan kepada peserta didik tentang tata cara salat yang benar. Dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya, mereka dapat mengkonstruksi pengetahuan



barunya. Dengan begitu peserta didik akan lebih memahami penerapan salat yang benar sesuai dengan materi yang dipelajari dari gurunya. Dengan belajar tentang salat, peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salat merupakan sarana untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Selanjutnya, metode muhasabah juga dapat diterapkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dengan cara mengintropeksi diri peserta didik agar memiliki hubungan yang baik dengan Allah Swt. dan antara sesama manusia. Dengan muhasabah peserta didik akan dapat mengontrol perbuatannya dan bisa mendekatkan diri kepada Allah, sehingga dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut

1. Bagi keluarga, hendaknya mampu menerapkan pengembangan kecerdasan spiritual anak di lingkungan keluarga
2. Bagi sekolah, hendaknya dapat menerapkan pengembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik di lingkungan sekolah.
3. Bagi masyarakat, penulis menyarankan agar saling bekerjasama dalam menerapkan pengembangan kecerdasan spiritual anak di lingkungan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Udik. 2005. *Meledakkan IESQ dengan Langkah Takwa dan Tawakal*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga Publishing.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2007. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient): Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Publishing.
- Arafat, Gusti Yaseer. 2018. "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*." *Jurnal Alhadharah*, vol. 17. no. 33: 39-60.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asteria, Prima Vidya. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. Malang : Ub Press.
- Buchori, Muchtar. 1994. *Spektrum Problematika Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bungin Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Buzan, Tony. 2016. *Sepuluh Cara jadi Orang Cerdas Spiritual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hakim, Ahmad Fathul. "Konsep Kecerdasan Spiritual dalam Buku Berguru kepada Allah Karya Abu Sangkan dan Relevansinya bagi Pendidikan Islam", *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Hanafi, Rustam. 2010. "Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional dan Performa Auditor." *JAAI*. vol. 4, no. 1: 22-48.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat Tatang. 2018. "Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Rayah Al-Islam*. vol. 2. no. 1: 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khalid, Amru Muhammad. 2003. *Sabar dan Santun Karakter Mukmin Sejati*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Khulida, Rizqi. 2020. *Metode Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Purwokerto: Pustaka Senja.
- Letari, Widya. 2020. "Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Pesantren Modern Al-Jam'iyatul Washliyah Kec. Datuk Bandar Kota Tanjung Balai." *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- May, Asmal. 2012. *Filsafat pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Pers.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2002. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2001. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiansyah, Erwin. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial dan Kemampuan Berpikir Divergen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Journal of EST*, vol. 2, no. 3:172-190.
- Pramesti, Regita. 2021. "Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di PAUD Al-Hasanah Kota Bengkulu di Masa Pandemi." *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rahmadani. 2019. "Pendidik Perspektif Al-Quran," *Jurnal Sains Riset (JSR)*. vol. 9. no. 2: 20-21.
- Rahmawati, Ulfah. 2016. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri." *Jurnal Pendidikan*. vol. 10, no. 1, : 114-115.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Kalam Mulia.
- Rusyan, A. Tabrani. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara.
- Salim, Peter. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sangkan, Abu. 2007. *Berguru kepada Allah*. Jakarta: Yayasan Shalat Khusyu'.
- Sangkan, Abu. 2008. *Spiritual Salah Kaprah*. Bekasi: Gybraltar Wahyamaya.
- Sangkan, Abu. 2008. *Pelatihan Shalat Khusyu'*. Jakarta: Yayasan Shalat Khusyu'.
- Sardimi, Dakir. 2011. *Pendidikan Islam dan ESQ Komparasi Intregatif Upaya menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang : Rasail Media Group.
- Sinetar, Marsha. 2010. *Spiritual Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Amzah.
- Sriani. 2015. "Urgensi Keseimbangan IQ, EQ, SQ Pendidik dalam Proses Manajemen Pembelajaran". *Nur El-Islam*. vol. 2. no. 12: 58-79.
- Starif Miftah. 2017. "Hakikat manusia dan Iplikasinya pada Pendidikan Islam." *Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vo. 2. no. 2: 26.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono. 2004. *Akselerasi Intelegensi : Optimalkan IQ, EQ, dan SQ secara Islam*. Depok: Inisiasi Press.
- Suharsono. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sujdana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukidi. 2014. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Suryabrata, Sumadi. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyanto. 2006. *15 Rahasia Mengubah Kegagalan menuju Kesuksesan dengan SQ*. Yogyakarta: Andi Publishing.
- Syam, Yunus Haris. 2006. *Aqidah Akhlak*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Tasmara, Toto. 2017. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intellegence): Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Porfesional, dan Berakhlak*. Jakarta: Gema Insani.
- Tim Penyusun. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tompubolon, Simon M. 2013. "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Sekolah." *Jurnal Humaniora*, vol. 4, no. 2: 12-36.
- Wahab, Abd. 2018. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yahya, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zein, Mas'ud. 2014. *Master Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Zohar, Danar dan Ian Marshall. 2007. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Mizan Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran I
Buku *Berguru kepada Allah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iv - Berguru Kepada Allah

Katalog Dalam Terbitan: Perpustakaan Nasional Indonesia
Berguru Kepada Allah; Abu Sangkan; Editor; Mardianto, Yusdeka

ISBN : 979-25-9810-3

Judul Buku:
Berguru Kepada Allah

Penulis:
Abu Sangkan

Editor:
**Mardianto
Yusdeka**

Disain Sampul:
Sugianto

Lay Out:
**Mardianto
Sugianto**

Penerbit:
Yayasan Shalat Khusus'
Jl. Laksana III No. 1, Blok S Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12180
Telp. (021) 7254090, 7254091 Fax. (021) 7221184

Website : www.dzikrullah.com
Email : dzikrullah-owner@yahoogroups.com
Mailing List : <http://groups.yahoo.com/group/dzikrullah/messages>

Cetakan Pertama : Nopember 2002
Cetakan Kedelapan : Nopember 2007

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa ijin tertulis dari Penerbit
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

UIN SUSKA RIAU

Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih	v
Pengantar dari pembimbing	xi
Pengantar dari K.H. Abdurrahman Wahid	xiii
Pengantar dari DR. Ir. M. Imaduddin Abdulrahim, Phd.	xvii
Pengantar dari Drs. Yadi Purwanto, MM, MBA.	xix
Pendahuluan	1
Bab 1 Agama Fitrah	9
Al Quran merupakan lukisan jiwa manusia secara utuh	13
Skema	26
Bab 2 Sudahkah Kita Berislam?	29
Syariat Islam	29
Etika Islam	41
Bab 3 Hakikat Manusia	49
Kesadaran Diri	49
Kesadaran Universal	58
Bab 4 Jiwa	63
Allah memberikan pencerahan kepada Jiwa	65
Hati	67
Bab 5 Berguru Kepada Allah	77
Mengapa Allah?	77
Perbuatan Manusia	94
Misykat Cahaya Ilahi	98
Guru dan Murid	106
Bab 6 Membuka Hijab	113
Tafakur dan Meditasi Transendental	122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

viii · Berguru Kepada Allah

Sarana-Sarana Tafakur	126
Obyek Pikir Meditasi (beribadah)	132
Bab 7 Dzikrullah	155
Makna Dzikrullah	155
Apa yang dimaksud dengan dzikir lisan, dzikir qalbi	159
Dzikrullah merupakan rohnya seluruh peribadatan	162
Lafadz dzikir	164
Keutamaan berdzikir kepada Allah	167
Memasuki kesadaran diri (Aku)	174
Memasuki kesadaran dzikir dan sensasi yang muncul	176
Mekanisme Latihan Kesadaran Ihsan I	179
Mekanisme Latihan Kesadaran Ihsan II	179
Mekanisme Latihan Kesadaran Ihsan III	181
Hati dan tubuh bergetar saat disebut nama Allah (Bergetar)	183
Mengapa timbul getaran dan gerakan yang tidak beraturan	187
Mencatat latihan perjalanan rohani	190
Bab 8 Berjumpa Allah	197
Bab 9 Hidup Bersama Allah	201
Ihsan	201
Penegasan Ihsan	207
Bab 10 Kesaksian	209
Kesaksian Ibu Ummi Sarah : Belanda	210
Hasil dari praktek dzikir	210
Kesaksian saudara Muaz Junaedi	211
Tanggapan untuk saudara Muaz Junaedi	212
Kesaksian saudara Adi Mulyo	213
Tanggapan untuk saudara Adi Mulyo	214
Kesaksian saudara Gigih Sutata	215
Tanggapan terhadap kesulitan dalam melakukan Patrap (Ihsan)	216
Pengalaman Ibu Fiva :	
Berguru pada Allah, kenal Abu Sangkan	218
Suamiku Belajar Patrap (Ihsan)	219
Suamiku mencoba mempengaruhi aku	220
Pelatihan di Cibubur	221
Setelah di Cibubur	223
Kesaksian si Deka	223



Pengalaman pertama	226
Sebuah pencarian yang panjang	228
Komentar dari saudara MIJ	230
Tanggapan atas pernyataan saudara MIJ	231
Kerohanian dianggap mistik dan klenik	240
Perjalanan spiritual seorang hamba Allah	245
Sesederhana itu untuk menjadi kekasih Allah?	247
Pasrah adalah kuncinya	247
Komentar peserta lhsan pada pertemuan di 'darat' milis dzikrullah	248
Bab 11 Allah menyambut Shalatku	253
Shalat merupakan perjalanan rohani menuju Tuhan	253
Shalat merupakan ajang pertemuan hamba dengan Allah tanpa perantara	255
Wudhu merupakan syarat sahnya shalat dan kesempurnaannya	273
Niat sebagai landasan setiap peribadatan	275
Bab 12 Misteri Al Hallaj	281
Fana bukan Pantheisme	291
Lampiran - Dzikir dalam tinjauan Psikologi	301
Pendahuluan	301
Penjelasan tentang transendensi	303
Penjelasan mengenai binding problem sebagai sebuah osilasi saraf sinkron	304
Pola gelombang otak dan artinya	305
Terjadinya trance ketika meditasi berlangsung	306
Beberapa respons fisiologis selama proses Patrap (Dzikir)	308
1. Relaksasi	308
2. Munculnya energi yang besar dan menyehatkan	308
3. Fenomena terhambatnya rasa sakit	309
Penutup	310
Daftar Pustaka	311
Lampiran - Hadits	313
Bab 1	313
Bab 2	313
Bab 3	316
Bab 4	316

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x	Berguru Kepada Allah	
	Bab 5	317
	Bab 6	318
	Bab 7	319
	Bab 9	324
	Bab 10	326
	Bab 11	327
	Daftar Pustaka	335
	Tentang Penulis	339

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berguru Kepada Allah

Menghidupkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual

— Abu Sangkan



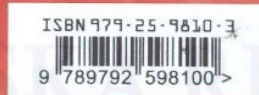
Ada banyak sekali pertanyaan pada benak kita, namun terkadang jawabannya tidak mewakili keinginan kita. Pertanyaan-pertanyaan yang kita ajukan selalu mendapat jawaban yang tidak sederhana. Kita duduk di bangku sekolah untuk mendapatkan pengertian tentang sebuah ilmu. Namun para guru memberikan definisi dan teori untuk memahami muridnya. Sekali lagi, kefahaman itu tidak mampu dicerna oleh semua muridnya.

Kita banyak melupakan sejarah belajar dan menerima pengajaran para nabi dan orang-orang alim masa lampau. Mereka menerima kefahaman terlebih dahulu baru mengajarkan sebuah ilmu. Dimasa kita masih balita, apakah yang kita dapatkan dari seorang ibu? sebuah pengajaran dan belajar yang sangat unik dan ajaib. Beliau mengajarkan bagaimana menerima pengajaran tanpa kata-kata (*parenting*), sangat sederhana dan mudah difahami secara utuh (*holistic*). Ibu tidak pernah mendefinisikan bagaimana rasa kasih sayang dan cinta itu, tidak pula mengajarkan bagaimana cara menghisap air susu. Kita hanya diam untuk memahami sebuah pengertian yang mengalir begitu saja. Kefahaman yang utuh!! Kita menggeliat di pembaringan berbulan-bulan, merangkak, mencoba berdiri lalu jatuh, berdiri, lalu jatuh lagi, ribuan kali! Ibuku menyaksikan proses itu... kita hanya diajarkan untuk memahami yang terjadi dalam jiwa kita, sebuah naluri yang merasuk dalam sukma. Mengerti itu adalah sebuah fenomena yang unik dan sederhana. Selama ini konsep kita terbalik!! kita belajar sebuah "pengertian" dari definisi, uraian, penjelasan dan perumpamaan, akhirnya kita tetap tidak mengerti secara utuh.

Bagaimana Allah mengajarkan sesuatu kepada makhluknya? Melalui Apa? Sebuah kefahaman yang bisa dimengerti oleh apa saja dan siapa saja, sangat mudah dan tidak *njelimet*. Yaitu Sebuah kata tanpa suara (*shaut*) dan tanpa huruf (*harf*). Adalah kata-kata Tuhan yang paling sederhana dan mudah kita terjemahkan kedalam bahasa verbal. Kita sudah menerima itu semua, baik berupa ilham baik (*taqwa*) maupun ilham buruk (*fujur*). Tanpa mengenal bahasa-Nya, kita akan mengatakan:

- Mengapa Shalat khusyu' itu sulit dilakukan?
- Mengapa berbuat jahat itu lebih mudah sedangkan berbuat baik memerlukan upaya yang luar biasa?
- Mengapa setiap berdoa sulit memahami jawabannya?

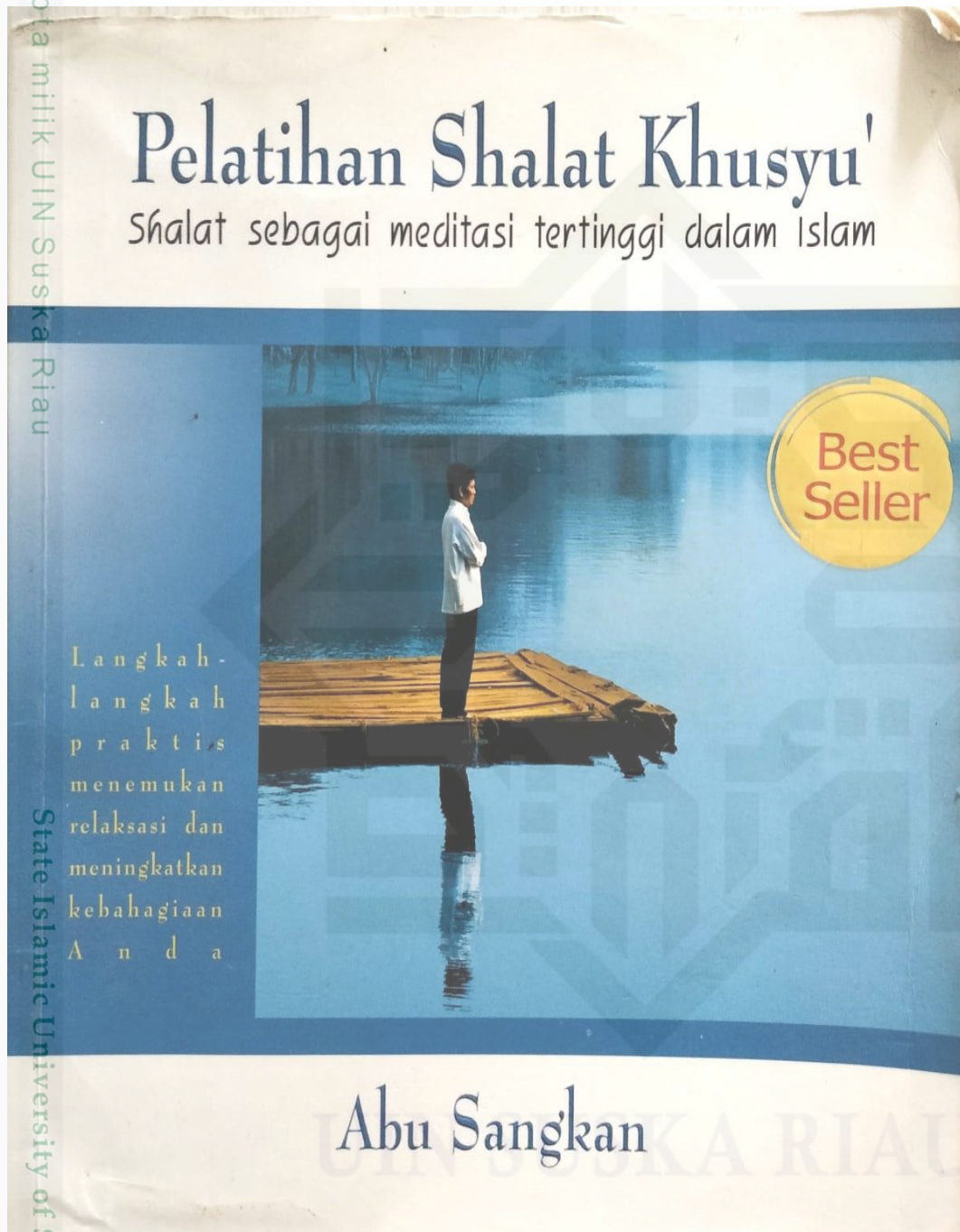
Buku ini akan menguak sebuah rahasia yang anda pertanyakan selama ini.



Lampiran II
Buku *Pelatihan Salat Khusyu'*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelatihan Shalat Khusyu'

Penulis
Abu Sangkan

Penyunting
Mardianto B. Santoso
Yusdeka

Desain sampul / Tata letak
Shalat Center

Foto-foto
Mardianto B. Santoso

Cetakan pertama, Agustus 2004
Cetakan Kelimabelas, Oktober 2008

Penerbit :
Kerjasama

Yayasan Shalat Khusyu' & Manajemen Masjid Baitul Ihsan Bank Indonesia - Jakarta

Sekretariat :

Jl. Laksana III No. 1, Blok S, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12180

Telp. (021) 7254090, 7254091 Fax. (021) 7221184

website: www.shalatcenter.com

email: info@shalatcenter.com

ISBN: 979-98326-3-2

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

| Pelatihan Shalat Khusyu'

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar isi

Pengantar penerbit	ix
Ucapan terima kasih	xi
Kata pengantar	
● KH. Muhammad Arifin Ilham	xiii
● Prof. Dr. Komaruddin Hidayat	xvi
● Dr. Marwah Daud Ibrahim	xix
● Harisman	xxi
● Ateng Kusnadi	xxiv
Pendahuluan	3
Shalat merupakan perjalanan ruhani menuju Allah	7
Shalat merupakan pertemuan hamba dengan Allah tanpa perantara	14
Mengevaluasi ulang shalat kita	31
Mengapa shalat khushyu' sulit didapatkan?	33
Mencoba konsentrasi	38
Niat	45
<i>Tuma'ninah</i> , sebuah teknik relaksasi dalam shalat	51
Wudhu' merupakan syarat sah dan kesempurnaan shalat	62
Persiapan untuk latihan relaksasi dan olah spiritual (<i>dzikrullah</i>)	66
● <i>Aroma therapy</i>	70
Latihan relaksasi dengan terapi air (<i>hydro therapy</i>) ketika berwudhu'	71
● Membasuh tangan	71
● Mencuci mulut	73
● Mencuci lobang hidung	73
● Mencuci muka	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

● Mandi tangan dan siku	74
● Membasuh kepala	74
● Mengusap telinga	75
● Mandi kaki	76
Latihan relaksasi dan olah kejiwaan di dalam gerakan raka'at dan bacaan shalat	81
● Nama Tuhan yang menggetarkan	82
● Sang Aku naik ke langit (<i>mi'raj</i>)	85
● Rukuk	87
● <i>I'tidal</i> (sikap pengembalian)	89
● Sujud	91
● Duduk <i>iftirasy</i>	94
● <i>Tasyahud</i> awal dan akhir	96
Latihan dzikir dan doa	101
● Dzikir	101
● Doa merupakan inti dari peribadatan	108
Tafakkur	113
Berbagi cerita	119
● Dr. Bima Haria Wibisana	119
● Dr. Ir. Ahmad Nawawi, MAg	121
● Dr. Ir. T. A Fauzi	121
● dr. Ruswaldi Munir, SpKO	124
● Lala Andriani	126
● Sukarela Batunanggar	127
● Nina Rachmawati	127
● Muhammad Hakim Satriyanegara	127
● Budiman Wijayanto	128
● Yus Ansari	128
● Abi Tisnadisastra, SH	128
Daftar pustaka	129
Tentang penulis	131
Tempat penjualan buku dan informasi pelatihan	134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah banyak beredar buku mengenai shalat khusyu', tapi buku ini memiliki keistimewaan tersendiri. Tidak hanya sekedar memaparkan hukum dan teori mengenai shalat khusyu', buku ini juga menjelaskan langkah-langkah konkrit yang dapat dilakukan sendiri pembacanya agar dapat mencapai shalat khusyu'. Metoda yang digunakan telah dipraktekkan oleh ribuan orang yang telah mengikuti ceramah dan pelatihan shalat khusyu' yang diadakan penulisnya.

Baca dan temukan cara menikmati kelezatan hidangan Allah berupa shalat khusyu' sebagaimana yang telah dinikmati Saudara-Saudara kita di bawah ini. Insya Allah.

KH. Muhammad Arifin Ilham. Pimpinan Majelis Az-Zikra

Sholat yang khusyu' akan melahirkan akhlak yang mulia, dan akhlak yang mulia buah dari kekhushyu'an. Buku akhifillah Abu Sangkan ini menghantarkan pengetahuan menuju kekhushyu'an.

Prof. Dr. Komaruddin Hidayat. Guru Besar UIN Jakarta Ketua Panwaslu Pusat

Buku ini menyajikan butir-butir yang sangat mendasar dan inspiring mengenai shalat.

Dr. Marwah Daud Ibrahim. Dewan Pakar ICMI

Tidaklah berlebihan jika saya katakan buku ini adalah salah satu buku paling penting dalam hidup saya dan juga bagi jutaan umat Islam lainnya.

Harisman. Direktur Pengembangan Perbankan Syariah – Bank Indonesia

Sepantasnyalah ucapan selamat dan sukses mengalir bagi Penulis buku ini yang telah begitu indah dan mengalir memaparkan metode, kiat dan cara praktis menjalankan shalat secara khusyu' yang berguna bagi semua kalangan.

Ateng Kusnadi. Presiden Direktur AHAD-Net Internasional

Buku-buku Abu Sangkan menjadi salah satu buku wajib umat Islam untuk mendapatkan kualitas shalat yang kita butuhkan.

Dr. Ir. Bima Haria Wibawa. Direktur Aparatur Negara – Bappenas

Ada keraguan, ada sedikit ketidakpercayaan, dan akhirnya sebuah keterpanaan. Pencarian berpuluh-puluh tahun untuk melihat "Wajah-Nya" dan hanya "Wajah-Nya" disaat bibir saya mengucap Allahu Akbar tergapai sudah.

Dr. Ir. Ahmad Nawawi, MAg. Sekretaris Umum MUI Kota Depok

Insya Allah buku ini akan menyajikan resep betapa nikmatnya shalat itu dengan banyak manfaat yang diperoleh.

ISBN 979-98326-3-2



SHALAT CENTER



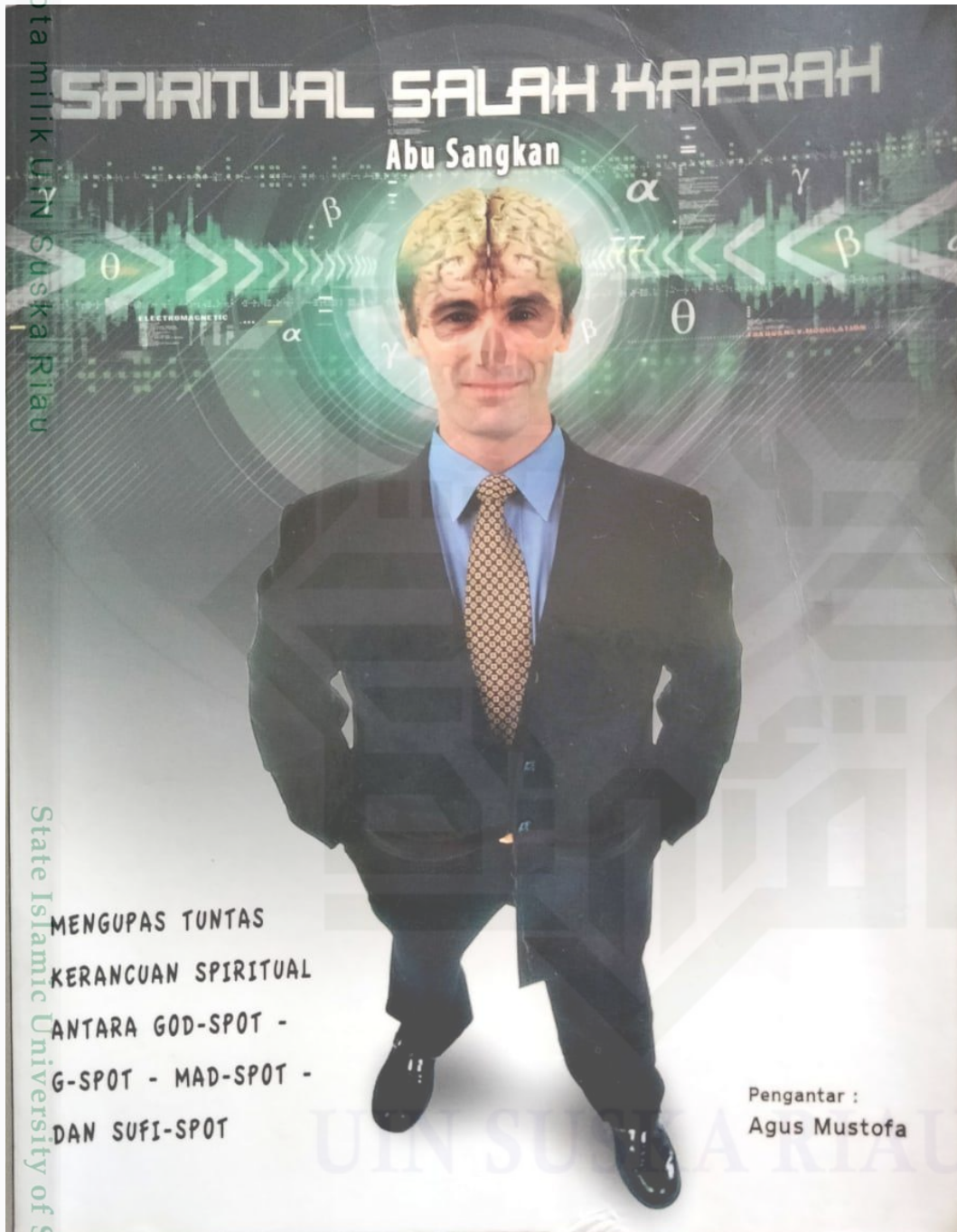
Baitul Ihsan

UN SUSKA RIAU

Lampiran III
Buku *Spiritual Salah Kaprah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPIRITUAL SALAH KAPRAH

ii

ISBN: 978-979-18021-0-9

Judul Buku : **Spiritual Salah Kaprah**

Penulis : **Abu Sangkan**

Editor: **Mardianto B. Santoso, Yusdeka Putra, Setyo Purwanto, Harisman, Abdullah Wong Dz.**

Desain Sampul : **Yudhi**

Tata Letak : **Sugianto** (*sugiantoo@gmail.com*)

Grafis : **Sugianto, Yudhi, Mardianto**

Penerbit :

PT. Gybraltar Wahyamaya

Duta Harapan

JL. Lestari Blok C2 No. 16 Bekasi Utara 17123 - Jawa Barat

Telp. (021) 88879464 Fax. (021) 88971817

Website : www.shalatcenter.com

Email : infobuku@shalatcenter.com

Cetakan Pertama : Agustus 2008

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Ucapan terimakasih ----	iii
Kata pengantar ----	vii
Ketika spiritual tak hanya berteori (pengantar dari Agus Mustofa) ----	ix
Mukadimah trend spiritual ----	1
BAB 1 SPIRITUAL QUOTIENT SETENGAH HATI ----	11
Kerancuan pengalaman spiritual pada lobus temporal ----	11
God-Spot yang bukan Titik Tuhan ----	14
Spiritual tanpa agama? ----	19
BAB 2 WHAT NEXT AFTER TRAINING SPIRITUAL IQ-EQ-SQ? ----	25
BAB 3 SPIRITUAL BERHALA ----	35
Mengapa media patung (berhala) tidak dikenalkan dalam ibadah Islam? ----	35
Ka'bah bukan identik dengan berhala ----	40
Menangis karena persepsi ciptaan pikiran sendiri ----	43
BAB 4 OTAK DAN SPIRITUAL ----	51
BAB 5 THE SPIRITUAL BRAIN GAME ----	59
Nikmat membawa sengsara ----	64
BAB 6 GELOMBANG OTAK DAN MEDITASI ----	71
Spiritual digital dan spiritual sinar Ilahi ----	77
Praktek penurunan gelombang otak mencapai taraf alfa ----	84
Nilai kebajikan tidak sama dengan agama ----	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPIRITUAL SALAH KAPRAH

vi

Mengaktifkan spiritualitas dengan dzikrullah ----- 101
 Latihan spiritual ----- 108

BAB 7 AMNESIA SPIRITUAL ----- 117

BAB 8 MEMBUKA KESADARAN DIRI ----- 127

Kesadaran merupakan hasil informasi pengetahuan yang kita peroleh ----- 127
 Fenomena kesadaran organ gaib disaat bagian tubuh diamputasi ----- 134
 Latihan untuk meningkatkan kesadaran melampaui kesadaran indrawi ----- 136
 Kesadaran Indriawi ----- 138
 Kesadaran tubuh dan atomnya ----- 143
 Kesaksian dan Syahadat ----- 149
 Latihan kesadaran makro kosmos ----- 163
 Kesadaran ruh ----- 168
 Latihan kesadaran AKU ---- 174
 Latihan mengenal sang DIRI sejati ----- 176
 Kesenangan dan penderitaan ada pada pikiran dan berpengaruh terhadap emosi ----- 180
 Proses adanya penderitaan dan kebahagiaan ----- 183
 Orang yang beriman tidak mengalami penderitaan di dunia dan di akhirat! ----- 187

BAB 9 ATAS NAMA ALLAH ----- 193

Apa tujuan hidup kita di dunia ----- 193
 HIDUP atas nama Allah ----- 202
 Mengapa khalifah lebih baik dari makhluk yang lainnya? ----- 205

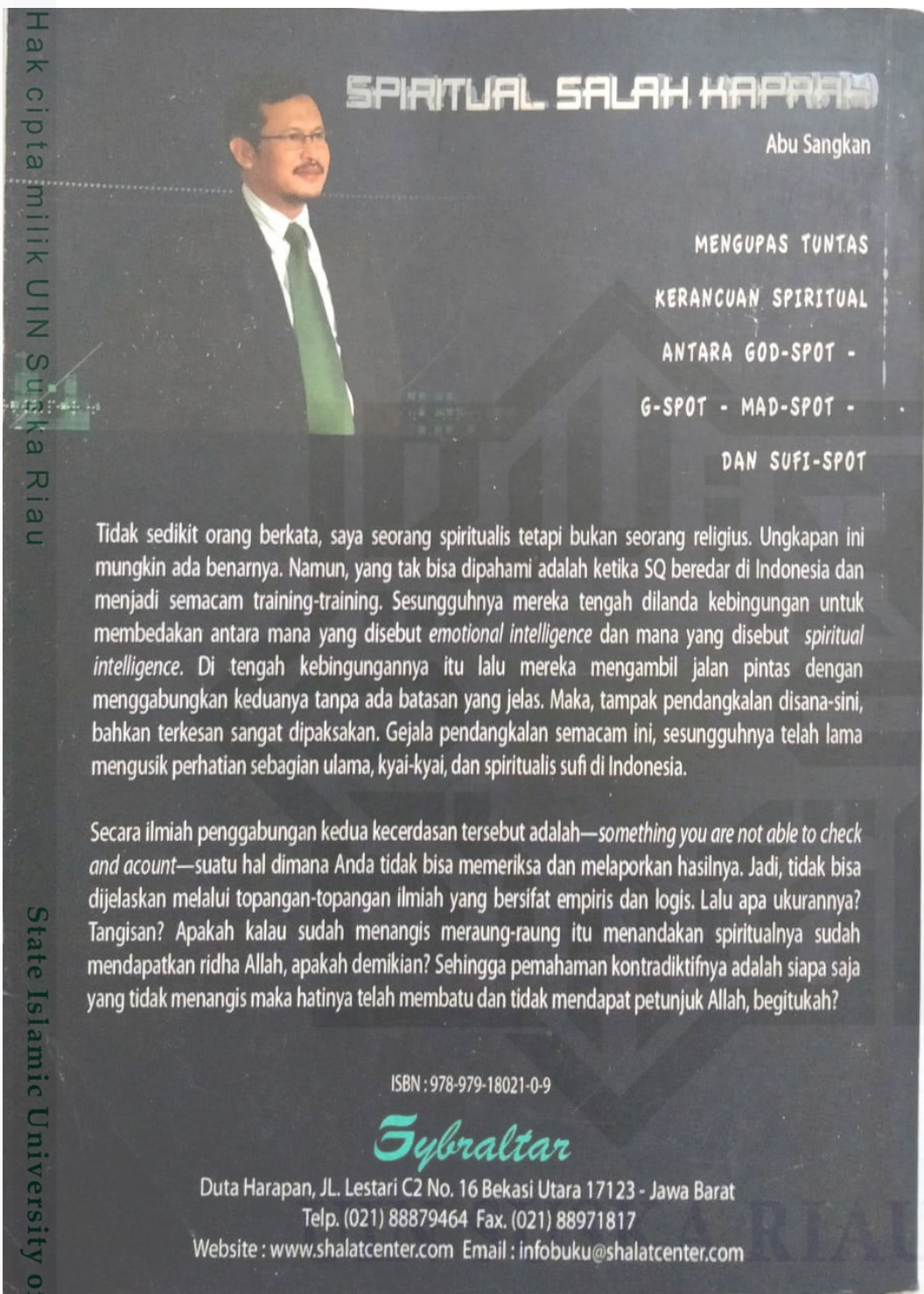
DAFTAR KEPUSTAKAAN ----- 214

INFORMASI PENJUALAN BUKU / HALAQAH ----- 216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran IV
Surat Keterangan Pembimbing, (Perpanjangan)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.uisuska.ac.id, E-mail: efaak_uinusuka@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/489/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Kepada
Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI VAILA PUTRI
NIM : 11810120648
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Membentuk Kecerdasan Spiritual Dalam Buku Berguru Kepada Allah Karya Abu Sangkan
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16230/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 14 September 2022

Kepada
Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI VAILA PUTRI
NIM : 11810120648
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Buku Berguru kepada Allah Karya Abu Sangkan
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran V
Lembar Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Sopyan, S. Ag. M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710413 199803
- 3. Nama Mahasiswa : Sri Vaila Putri
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810120648
- 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	19 Januari 2022	Judul		
2.	29 Januari 2022	Letter Redatang		
3.	12 Februari 2022	Pengelasan Istilah dan Fokus Penelitian		
4.	20 Februari 2022	Tujuan dan Manfaat Penelitian		
5.	14 Maret 2022	Konsep Teoretis		
6.	4 April 2022	Konsep Teoretis		
7.	11 April 2022	Metode Penelitian		

Pekanbaru, 19 Mei 2022
Pembimbing,

Sopyan, S. Ag. M. Ag
NIP. 19710413 199803



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VI
Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA

UJIAN PROPOSAL

Nama : SRI VAIRA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 11810120648
Hari/Tanggal : Kamis / 02 Juni 2022
Judul Proposal penelitian : Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Buku Berguru kepada Allah Karya Abu Sangkan.

NO.	URAIAN PERBAIKAN
1.	Latar belakang.
2.	Kaitan judul dengan prodi.
3.	Sumber sekunder pada analisis data
4.	Sumber? terbaru.

Penguji I

Dr. Ellya Roza, M.Hum.

Pekanbaru, 02 Juni 2022

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S.M., Pd.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran VII
Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sri Vaila Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 11810120648
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 02 Juni 2022
Judul Proposal Ujian : Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Buku
: Berguru Kepada Allah Karya Abu Sangkan
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Ellya Roza, M.Hum	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspita Sari, S.S., M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zakarsih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 16 Juni2022
Peserta Ujian Proposal

Sri Vaila Putri
NIM. 11810120648

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran VIII
Lembar Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710413 199803 1 009
3. Nama Mahasiswa : Sri Vaila Putri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810120648
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14 September 2022	Bab IV Temuan Umum		
2.	21 September 2022	Bab IV Temuan Khusus		
3.	28 September 2022	Bab IV Temuan Khusus		
4.	19 Oktober 2022	Bab IV Pembahasan		
5.	26 Oktober 2022	Bab V Penutup		

Pekanbaru, 27 Oktober 2022
Pembimbing,

Sopyan, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710413 199803 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Sri Vaila Putri, lahir pada tanggal 13 Oktober 1999 di Suliki, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Akrab dengan panggilan Vaila, Ayahanda Jasman dan Ibunda Marseli. Penulis memiliki dua kakak laki-laki yaitu Robi Warman dan Ifzan Pramana Putra.

Penulis memulai pendidikan di SDN 01 Kurai dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Limbanang dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Kec. Harau dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi SLTP/SLTA melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2018.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perumahan Karya Pesona Mandiri, Suka Karya, Kota Pekanbaru. Setelah melaksanakan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 6 Pekanbaru. Pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 penulis lulus ujian munaqasyah dengan judul karya ilmiah Pengembangan Kecerdasan Spiritual menurut Abu Sangkan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.